LOAN TO DEPOSIT RASIO (LDR) DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL

(Studi pada perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)

Putri Nurilmasari[1] Isniar Budiarti[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung,Indonesia

Jalan Dipatiukur No.112-116,Kota Bandung,Jawa Barat 40132

Email : Putrinurilmaa@gmail.com

ABSTRACT

The research method used is descriptive method and verification method. While the data used is secondary data consisting of Loan to Deposit Ratio, Aseet Quality, and Return On equity. Data collection method through literature study in the form of journals, and data in mining companies, previous research, and access from the Indonesia Stock Exchange and Sahamok websites.

The results of this study indicate that the Loan to deposit ratio variable partially has a significant positive effect on Return on equity, the variable Asset Quality partially has a positive significant effect on Return On equity, and simultaneously Loan To Deposit Ratio and Asset Quality show results that have significant on Return On Equity.

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sedangkan data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari Loan To Deposit, Kualitas aktiva Produktif, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas.. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa jurnal, dan data di perusahaan perbankan, penelitian terdahulu, dan akses dari website Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Loan To Deposit Ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas, variabel Kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian modal, dan secara simultan variabel Loan To deposit ratio dan Kualitas Aktiva Produktif menunjukan hasil yang berpengaruh signifikan Tigkat Pengembalian Ekuitas.

***Keywords**: Loan To Deposit Ratio (LDR) , Asset Quality , Return On Equity (ROE)*

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada

masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Bila diperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan bank, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit.

Mengkaji peranan bank yang memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat. Dalam peranannya, terdapat hubungan antara bank dan nasabah yang didasarkan pada unsur kepercayaan dan hukum. Suatu bank hanya dapat melakukan kegiatan dan mengembangkan banknya apabila masyarakat percaya untuk menempatkan uangnya dalam produk-produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Berdasarkan kepercayaan dari masyarakat tersebutlah bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat untuk ditempatkan di banknya dan menyalurkan kembali uangnya ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Kunci keberhasilan sebuah bank adalah manajemen bank itu sendiri. Manajemen bank harus bisa menarik hati masyarakat supaya peranannya sebagai intermediasi keuangan berjalan baik. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perbankan yang terlihat dari laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Tingkat kinerja suatu perbankan menjadi salah satu tolak ukur kinerja keuangan internal bank yang sangat penting.”Langkah strategis peningkatan kinerja bank melalui peningkatan kesehatan bank memiliki pengaruh terhadap meningkatnya laba perusahaan, dengan meningkatnya kesehaatan bank maka perolehan atas laba akan meningkat” Mudrajad (2002:572)

Dalam penelitian tingkat kesehatan suatu perusahaan Bank, Tingkat Pengembalian Modal atau Return On Equity menjadi penting. Pentingnya ROE yaitu mengukur pengembalian absolut yang akan diterima oleh pemegang saham dari perusahaan. Angka ROE yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru, sehingga kemungkinan besar perusahaan dapat berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya.

LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan-up) atau realitif tidak likuid (illiquid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (Latumaerissa, 1999:23). LDR merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank (Sudirman, 2000:193)

Kualitas Aktiva Produktif menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas yaitu apakah Lancar, Kurang Lancar, Diragukan atau Macet. Pembedaan tingkat kolektibilitas tersebut diperlukan untuk mengetahui besarnya cadangan minimum penghapusan aktiva produktif yang harus disediakan oleh bank untuk menutup risiko kemungkinan kerugian terjadi (Kuncoro, 2002).

Kualitas Aktiva produktif merupakan sumber pendapatan utama dari kegiatan perusahaan perbankan. Yang dimaksud dengan aktiva produktif adalah semua aktiva baik dalam

rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Adapun komponen aktiva produktif yang dimaksud disini adalah kredit yang diberikan, penanaman modal dalam surat berharga, penanaman modal dan penyertaan pada bank lain. Dengan penanaman dalam aktiva produktif diharapkan pendapatan bank dapat semakin meningkat.

Pada penelitian ini objek perusahaan yang digunakan adalah perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). penulis akan melakukan penelitian dengan periode lima tahun

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Loan to Deposit perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016
2. Bagaimana perkembangan tignkat Kualitas Aktiva Produktif perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016
3. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Modal perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016
4. Seberapa besar pengaruh Loan to Deposit dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

1.2 Tujuan Penelitian

1 Untuk mengetahui perkembangan *Loan to Deposit* perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

2 Untuk mengetahui perkembangan tingkat Kualitas Aktiva Produktif perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

3 Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Modal perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

4 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit* dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

1.3 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Para Investor yang ingin menanamkan modalnya bisa dijadikan sebagai gambaran mempertimbangkan penelitian yang berkaitan dengan *Loan to Deposit* dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) khususnya tingkat pengembalian modal perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi Penulis, hasil Penelitian ini diharapkan sebagai gambaran dan pertimbangan hal yang berkaitan dengan Loan to Deposit ,Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Tingkat Pengembalian Modal pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Bagi peneliti lain, dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang mengambil skiripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Loan To Deposit Ratio

Menurut Simorangkir (2004:147), Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan

antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi.

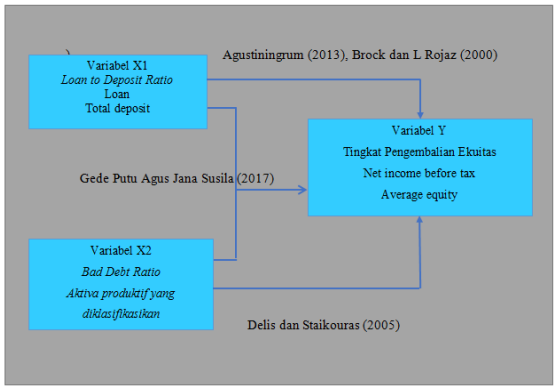
B. Kulitas Aktiva Produktif (KAP)

Menurut Siamat Dahlan (2004:135) Kualitas aktiva produktif suatu bank dinilai berdasarkan kolektibilitasnya. Kolektibilitas pembayaran pokok atau angsuran pokok clan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

C. Tingkat Pengembalian Modal (ROE)

Menurut Riyadi (2006: 155) Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilka

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kualitas Akiva Produktif berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva produktif berpengaruh secara simultan Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

III. Objek dan Metode Penelitian

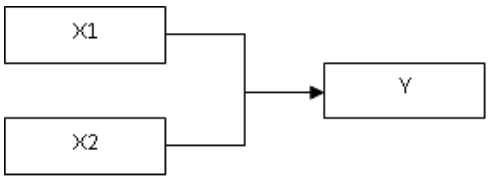
3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini adalah pengaruh Loan To Deposit Ratio sebagai independent (X1) dam Kualitas Aktiva produktif (X2), terhadap Tingkat Pengembalian Modal (Y) pada perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

3.2 Metode Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Loan To Deposit Ratio(LDR)
X2 : Kualitas Aktiva Produktif(KAP)
Y : *Return On Equity*

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independent (X1) yaitu yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah Loan To Deposit Ratio.
2. Variabel Independent (X2) yaitu yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Data

yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) adalah Kualitas Aktiva Produktif.

3. Variabel Dependent (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi varibel terikat (Y) adalah Tingkat Pengembalian Modal.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal-jurnal, situs internet, maupun karya tulis lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Observasi (pengamatan langsung)

Melakukan pengamatan langsung ke Kantor Perwakilan Bursa efek Indonesia (BEI). Bandung yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 10, Bandung dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian. Hasil dari observasi yang dilakukan dapat dijadikan data pendukung dalam melkukan penalitian ini, serta menganalisi dan mengambil kesimpulan.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

D. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

a. Hipotesis parsial antara variabel bebas marjin laba bersih terhadap nilai perusahaan

Ho : $\beta_2=0$: Loan To Deposit Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengebalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

H_a: $\beta_2\neq0$: Loan To Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengebalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Ho : $\beta_2=0$: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengebalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016..

H_a: $\beta_2\neq0$:Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengebalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016..

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : $\beta_1,\beta_2 = 0$

Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Loan To Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

H_a : $\beta_1,\beta_2 \neq 0$:

Terdapat pengaruh signifikan antara Loan To Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun LDR,KAP dan ROE selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

B. bahwa R-*square* sebesar 0,603 atau 60,3%. Nilai tersebut menunjukan bahwa LDR dan KAP secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap ROE sebesar 60,3%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 60,3% = 39,7% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti yaitu seperti DER dan Struktur Modal

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777[a]	,603	,574	2,98754	1,636

a. Predictors: (Constant), KAP, LDR

b. Dependent Variable: ROE

C. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan Uji T dapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34,962	8,991		-3,889	,001
	LDR	,469	,111	,565	4,235	,000
	KAP	1,754	,675	,347	2,601	,015

a. Dependent Variable: ROE

Uji T Variabel X_1

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi *t* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan *df* (n(30)-k(2)-1) = 27 untuk pengujian dua pihak *(two tailed)* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,052. Pada tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,235 lebih besar dari 2,052 (t_{tabel})

nilai t_{hitung} sebesar 4,235 berada didaerah penerimaan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dengan demikian Loan to Deposit mengalami peningkatant maka ROE akan meningkat.

Tabel. 4.3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34,962	8,991		-3,889	,001
	LDR	,469	,111	,565	4,235	,000
	KAP	1,754	,675	,347	2,601	,015

a. Dependent Variable: ROE

Uji T Variabel X_2

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi *t* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan *df* (n(30)-k(2)-1) = 27 untuk pengujian dua pihak *(two tailed)* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,052. Pada tabel 4. di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah

sebesar 2,601 lebih besar dari 2,052 (t_{tabel}).

nilai t_{hitung} sebesar 2,601 berada didaerah penerimaan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya KAP secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dengan demikian Kualitas Aktiva produktif meningkat maka Tingkat Pengembalian modal akan mengalami penurunan.

D. Uji F (Simultan)

Tabel. 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366,340	2	183,170	20,522	,000[b]
	Residual	240,986	27	8,925		
	Total	607,326	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), KAP, LDR

Nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi *F* dengan taraf kesalahan sebesar 5% dengan jumlah variabel bebas (df_1) sebanyak 2 dan df_2 (n(30)-k (2)-1) sebesar 27 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354

Pada tabel 4. di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 20,522 lebih besar dari 3,354 (F_{tabel}).

Pada gambar kurva pengujian hipotesis simultan di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,522 berada didaerah penolakan Ho ($F_{hitung} > F_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara simultan LDR, dan KAP berpengaruh signifikan terhadap ROE

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Kualitas Aktiva produktif (KAP) terhada Rasio Tingkat Pengembalian Modal, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan to Deposit* (LDR) perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan tidak mengkuti peraturan BI yang seharusnya tidak boleh lebih dari 85% Rasio Tingkat Loan To Deposit Ratio.
2. Perkembangan tingkat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan yang paling tinggi menurun pengaruhnya terhadap perubahan adalah Bank CIMB Niaga hal ini disebabkan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan melambatnya kegiatan ekonomi yang mengakibatkan pertumbuhan kredit ikut melambat
3. Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 2016 mengalami fluktuatif. Diantara 6 (enam) Perusahaan Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diketahui bahwa perusahaan yang paling tinggi menurun pengaruhnya terhadap perubahan adalah Bank Rakyat Indonesia Agroniaga hal ini disebabkan pendapatan bunga yang tumbuh baik.
4. Perkembangan *Loan to Deposit* dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Modal

pada perusahaan perbankan umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 60,3% secara simultan. Sedangkan parsial, LDR berpengaruh terhadap ROE sebesar 401% dan KAP memberi kontribusi pengaruh terhadap ROE sebesar 20,2%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan menstabilkan data menjaga rasio LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh
2. Sebaiknya Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana yang ada sehingga dapat dialokasikan dengan tepat dan dapat membantu investor dalam pengembalian keputusan investasi pada perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

3. Diharapkan agar Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan Profitabilitasnya. perusahaan dapat di lakukan dengan cara meningkatkan Laba Bersih perusahaan dan juga perusahaan harus efektif dan efisien dalam hal penggunaan modal, agar rasio profitabilitas perusahaan tersebut terus meningkat, Peningkatan Profitabilitas bisa ditingkatkan dengan cara menekan biaya dan meningkatkan kualitas kredit agar mendapatkan laba bersih yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyo Hindarto.2009. *Analisis pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo Dan Kap Terhadap Return On Asset*

Dendawijaya, Lukman.2009. *Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.*

Dhanuskodi Rengasamy 2014 *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability a Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*

Eyup Kadioglu, Niyazi Telceken& Nurcan Ocal (2017) Effect of the Asset Quality on the Bank Profitability

Gede Putu Agus Jana Susil.2017. Pengaruh Kualitas Aktiva produktif, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan to Depost Ratio terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan

Harmono.2017.*Manajemen Keuangan .Jakarta*

Lukman dendiwijaya. 2009. *Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia*.

Listyorini Wahyu Widati Syahyunan 2012. *Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik*

Mudrajad .2002 *. Penulisan Karya ilmiah* http://eprints.ums.ac.id

Michelle Anastasya Porawouw Sifrid S. Pangemanan Peggy A. Mekel 2014 *The Application Of Camel Model On Banks Listed In Indonesia Stock Exchange period 2008-2010*

Nur Aini.2013.*Pengaruh Car, Nim, Ldr, Npl, Bopo, dan Kualitas Aktiva Produktifitas Terhadap Perubahan Laba*

Pirmatua Sirait.2017*. Analisis Laporan Keuangan.2017. yogyakarta*

Selamet Riyadi.*2015 Loan To Deposit Ratio terhadap Profitablitas*

Taswan 2010. *Manajemen Perbankan Konsep*. Yogyakarta

Umi Narimawati,dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmia : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.*

Nyoman Triana Dewi.2015. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Car, Leverage, dan Ldr Pada Profitabilitas*

www.idx.go.id *IDX dan Annual Report*

www. Keuangan.kontan.co.id. Berita Fenomena

www. Berita Bank Indonesia bi.go.id

http://finansial.bisnis.com
https://keuangan.kontan.co.id/news/cimb-niaga-akan-perketat-ldr-valas

www.republika.co.id
https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-artha-graha-turun-1395

https://travel.kompas.com/read/2013/11/20/1615177/Rasio.Kredit.Bermasalah.BRI.Agro.Turun

http://www.beritasatu.com/ekonomi/326796-tingkatkan-laba-bri-agro-optimalkan-penyaluran-kredit.html

http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201405/028f4bb717_17421cab8b.pdf

https://www.maybank.co.id/investor/investor-newsletter/Documents/BII_Investor_16_i.pdf
http://www.briagro.co.id/images/pdffiles/AR2014%20Bank%20BRI%20Agroniaga.pdf

http://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201804/90c465d795_8c9a07542e.pdf

https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-cimb-niaga-turun-ini-tiga-penyebabnya

https://www.maybank.co.id/investor/annual0report/Documents/Laporan%20Tahunan%202014.pdf

https://economy.okezone.com/read/2017/02/06/320/1610385/rasio-profitabilitas-bank-menurun-ada-apa

https://keuangan.kontan.co.id/news/biaya-operasional-naik-laba-bank-artha-graha-turun-jadi-rp-68-miliar-di-2017

https://www.google.co.id/search?ei=a5hpW-T2Nse_rQHY372IAw&q=berita+modal+bank+bumi+arta+menurun&oq=berita+modal+bank+bumi+arta+menurun&gs_l=psy-ab.3...15273.16601.0.16873.5.5.0.0.0.0.88.355.5.5.0....0...1c.1.64.psy-ab..0.0.0....0.8dNomJ0Hzrw

http://finansial.bisnis.com/read/20180218/90/740005/bri-agro-kejar-kenaikan-pemulihan-aset